

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENCEGAH *JUVENILE CYBER-DELINQUENCY*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh :

IMAM FARID
NIM. 50222018

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENCEGAH *JUVENILE CYBER-DELINQUENCY*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

IMAM FARID
NIM. 50222018

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

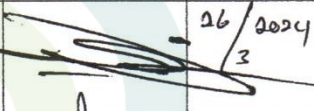
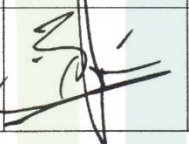
Nama : IMAM FARID

NIM : 50222018

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

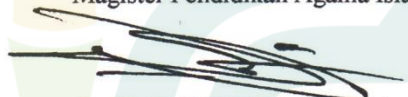
Judul Tesis : UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENCEGAH
JUVENILE CYBER-DELINQUENCY DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI BATANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. 19670421 199603 1 001		26/2024 3
Pembimbing 2	Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd. 19870723 202012 1 004		25/2024 3

Pekalongan, Maret 2024

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENCEGAH *JUVENILE CYBER-DELINQUENCY* DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG " yang disusun oleh:

Nama : IMAM FARID
NIM : 50222018
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		
Penguji Utama	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I. NIP. 19860306 201903 1 003		
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19820110 202001d 1 030		

Mengetahui:

Direktur



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 26 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Imam Farid
NIM. 50222018

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Kosonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهِنَّ = *bihinna*

C. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis i, dan *dammah* (o _) ditulis u.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis i seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

F. Ta'Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan

sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis bidayah al-hidayah.

G. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis *al*, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'i' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

I. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

أَنَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“*Innama Bu'istu Liutammima Makarimal Akhlak*”

Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan
akhlak yang mulia
(HR. Baihaqi)

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

1. Untuk ayah dan ibu yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
2. Isteriku yang selalu mendukung dan membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
3. Anak-anakku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
4. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
5. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.

ABSTRAK

Imam Farid, NIM. 50222018. 2024. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah *Juvenile Cyber-Deinquency* di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. M. Ali Ghufron, M. Pd.

Kata Kunci: Guru Akidah Akhlak, Pencegahan, *Juvenile Cyber-Delinquency*,

Tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan keimanan melalui penanaman pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik. Pendidikan Agama Islam harus mengacu kepada penanaman nilai keislaman dan tidak dapat dilepaskan pada etika sosial dan moralitas sosial. Oleh karena hal tersebut, guru memegang tanggung jawab dalam membina akhlak mulia peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik juga mengalami tantangan sesuai dengan perkembangan yang ada. Berbagai bentuk penyimpangan sosial baru muncul akibat dari perkembangan teknologi informasi atau yang disebut dengan *juvenile cyber-delinquency*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk *juvenile cyber-delinquency* di MA Negeri Batang?, apa motivasi peserta didik melakukan *juvenile cyber-delinquency* di MA Negeri Batang?, dan bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam mencegah *juvenile cyber-delinquency* di MA Negeri Batang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk *juvenile cyber-delinquency* di MA Negeri Batang, untuk menganalisis motivasi peserta didik melakukan *juvenile cyber-delinquency* di MA Negeri Batang, dan untuk menganalisis upaya guru Akidah Akhlak dalam mencegah *juvenile cyber-delinquency* di MA Negeri Batang. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru Akidah Akhlak, orang tua peserta didik, dan madrasah agar lebih peduli dan berhati-hati akan dampak negatif dari penyalahgunaan teknologi informasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive* yang terdiri dari kalangan peserta didik dan pendidik. Informan dari kalangan peserta didik yang memenuhi kriteria terdiri

dari Pepaya, Mentimun, Pare, Semangka, Matahari, Mawar, Melati, Belut, Sidat, Gabus, Kencil, dan Tikus. Sedangkan dari kalangan pendidik yang memenuhi kriteria terdiri dari Sakdullah, Mohammad Sahlan, Endon Nurcahyati, dan Muh. Asnawi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari *data condensation*, *data display*, dan *conclusions drawing*.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa bentuk-bentuk *juvenile cyber-delinquency* di MA Negeri Batang terdiri dari *cybersex* (Pepaya, Mentimun, Pare, dan Semangka), *cyberbullying* (Matahari, Mawar, dan Melati), *online-gambling* (Belut, Sidat, dan Gabus), dan *hacking* (Kencil dan Tikus). Motivasi informan dalam melakukan *juvenile cyber-delinquency* terdiri dari motif internal (gabut dan penasaran, kepuasan, dan pengakuan) dan motif eksternal (iklan dan ajakan orang lain). Upaya guru Akidah Akhlak dalam mencegah *juvenile cyber-delinquency* terdiri dari program pembiasaan (menyambut peserta didik, membiasakan senyum, sapa, salam, sopan dan santun, Shalat Dhuha berjamaah, Tadarus bersama, dan Asmaul Husna bersama), pendidikan Tasawuf (doa Tasbih, Sholawat nariyah, dan hafalan surat-surat pendek), serta pembatasan penggunaan *handphone* di lingkungan madrasah.

ABSTRACT

Imam Farid, NIM. 50222018. 2024. Efforts of Aqidah Akhlak Teachers in Preventing Juvenile Cyber-Deinquency in Madrasah Aliyah Negeri Batang. Master's Thesis in Islamic Religious Education, Postgraduate Program, State Islamic University, K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

Keywords: Aqidah Akhlak Teachers, Prevention, Juvenile Cyber-Delinquency,

The aim of Islamic Religious Education is to grow and develop faith through instilling knowledge, appreciation, practice and experience in students. Islamic religious education must refer to the cultivation of Islamic values and cannot be separated from social ethics and social morality. Because of this, teachers hold the responsibility to develop students' noble morals. Along with the rapid development of information technology, the role of Islamic Religious Education teachers in developing students' morals is also experiencing challenges in accordance with existing developments. Various new forms of social deviation have emerged as a result of developments in information technology or what is called juvenile cyber-delinquency.

The formulation of the problem in this research is what are the forms of juvenile cyber-delinquency in MA Negeri Batang? what are motivation of juvenile cyber-delinquency in MA Negeri Batang?, and how are the efforts of Akidah Akhlak teachers in preventing juvenile cyber-delinquency at MA Negeri Batang. The purpose of this research is to analyze the forms of juvenile cyber-delinquency in MA Negeri Batang, to analyze the motivation of students to commit juvenile cyber-delinquency in MA Negeri Batang, and to analyze the efforts of Akidah Akhlak teachers in preventing juvenile cyber-delinquency in MA Negeri Batang . The results of this research can provide benefits for students, Aqidah Akhlak teachers, parents of students, and madrassas to be more concerned and careful about the negative impacts of misuse of information technology.

This research is qualitative research with a case study approach. Informants in this research were selected using purposive techniques consisting of students and educators. Informants from among students who met the criteria consisted of Pepaya, Mentimun, Semangka, Pare, Matahari, Mawar, Melati, Belut, Sidat, Gabus, Kancil, and Tikus.

Meanwhile, educators who met the criteria consisted of Sakdullah, Mohammad Sahlan, Endon Nurcahyati, and Muh. Asnawi. Data collection uses interview, observation and documentation techniques. Meanwhile, the data analysis technique uses the interactive model Miles, Huberman, and Saldana which consists of data condensation, data display, and conclusion drawing.

The results of this research state that forms of juvenile cyber-delinquency in MA Negeri Batang consist of cybersex (Pepaya, Mentimun, Pare, and Semangka), cyberbullying (Matahari, Mawar, and Melati), online-gambling (Belut, Sidat, and Gabus), and hacking (Kancil and Tikus). The informant's motivation for committing juvenile cyber-delinquency consists of internal motives (anxiety and curiosity, satisfaction and recognition) and external motives (advertising and inviting other people). The Aqidah Akhlak teacher's efforts to prevent juvenile cyber-delinquency consist of habituation programs (welcoming students, getting used to smiling, saying hello, greetings, being polite and courteous, Dhuha prayers together, Tadarus together, and Asmaul Husna together), Sufism education (tasbih prayers, Sholawat nariyah, and memorizing short letters), as well as limiting the use of handphone in the madrasa environment.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Juvenile Cyber-Delinquency di Madrasah Aliyah Negeri Batang”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag selaku Kepala Madrasah MA Negeri Batang, bapak Sakdullah, M.Pd.I dan Moh. Sahlan, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak, Para Staf serta peserta didik MA Negeri Batang, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Rusdiyani Sukmawati, anak-anakku Galuh Keumalahayati dan Husein Tirta Abiyakta yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 26 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTTO DAN PESEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Latar Penelitian	37
3.3 Data dan Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Keabsahan Data	42
3.6 Teknik Analisi Data	44
3.7 Teknik Simpulan Data	47
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Sejarah Berdirinya MA Negeri Batang	48
4.2 Letak Geografis	48

4.3	Visi dan Misi MA Negeri Batang	49
4.4	Profil MA Negeri Batang	50
4.5	Struktur Organisasi.....	51
4.6	Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik.....	51
4.7	Sarana dan Prasarana.....	54
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		
5.1.	Bentuk-bentuk <i>Juvenile Cyber-Delinquency</i> di MA Negeri Batang.....	57
5.2.	Motivasi Peserta Didik dalam Melakukan <i>Juvenile Cyber-Delinquency</i> di MA Negeri Batang.....	77
5.3.	Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah <i>Juvenile Cyber-Delinquency</i> di MA Negeri Batang.....	87
BAB VI PEMBAHASAN		
6.1.	Bentuk-bentuk <i>Juvenile Cyber-Delinquency</i> di MA Negeri Batang.....	103
6.2.	Motivasi Peserta Didik dalam Melakukan <i>Juvenile Cyber-Delinquency</i> di MA Negeri Batang.....	113
6.3.	Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah <i>Juvenile Cyber-Delinquency</i> di MA Negeri Batang	116
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		
7.1.	Simpulan.....	121
7.2.	Penutup.....	122
DAFTAR PUSTAKA		124
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		129
DOKUMENTASI GAMBAR		207
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		213
SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....		214

DAFTAR TABEL

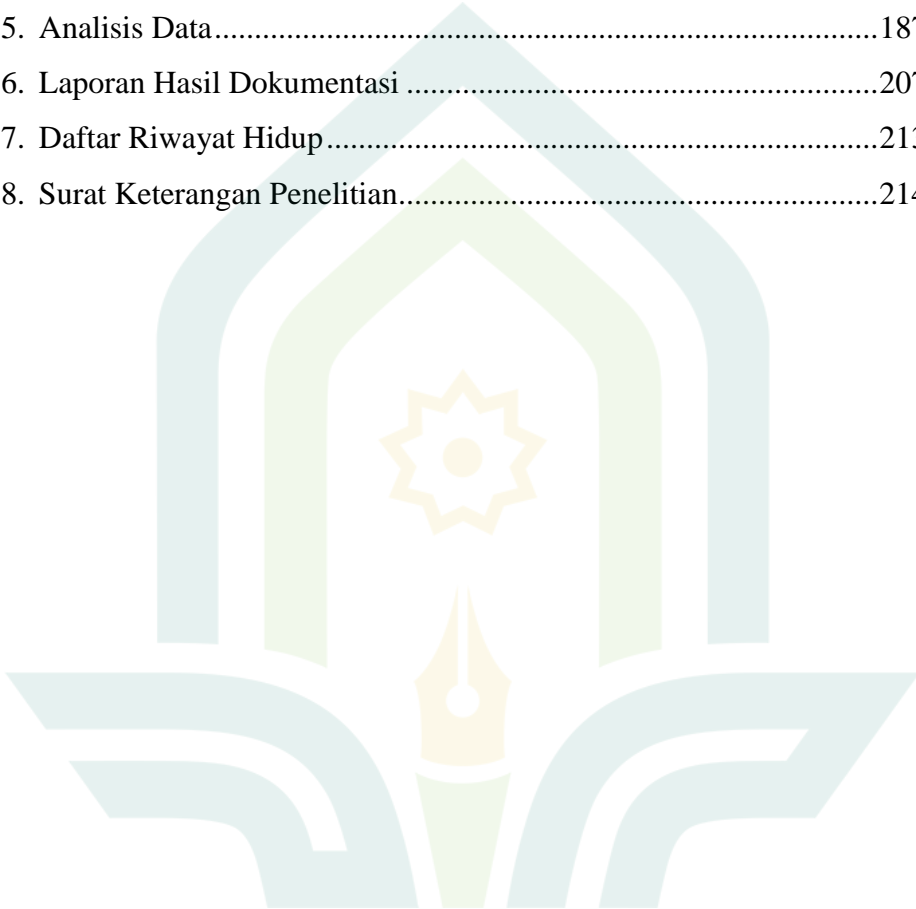
1.1 Temuan Sidak/Raszia Handphone MA Negeri Batang Tahun 2022	4
2.1 Orisinalitas Penelitian.....	26
3.1 Daftar Informan Penelitian	39
4.1 Data Pendidik MA Negeri Batang.....	52
4.2 Data Tenaga Kependidikan MA Negeri Batang.....	52
4.3 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024.....	54
4.4 Data Keadaan Peserta Didik Tiga Tahun Terakhir.....	54
4.5 Data Ruang dan Gedung.....	55
4.6 Data Inventaris.....	56
5.1 Program Pembiasaan MA Negeri Batang Tahun Pelajaran 2023/2024	93
5.2 Daftar Hafalan Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	97

DAFTAR GAMBAR

5.1 Bentuk-bentuk <i>Juvenile Cyber-Delinquency</i> di MA Negeri Batang.....	57
5.2 Daftar video tutorial <i>hacking</i> dengan SQL Injection	72
5.3 Memastikan <i>vuln</i> atau kerentanan	72
5.4 Menentukan <i>balancing</i>	73
5.5 Menentukan jumlah kolom.....	74
5.6 <i>query union select</i>	74
5.7 Melihat versi <i>database</i> dengan <i>concat</i>	75
5.8 Motivasi <i>juvenile cyber-delinquency</i> di MA Negeri Batang.....	78
5.9 Tangkapan layar akun Youtube informan Kancil	83
5.10Tangkapan layar kolom komentar informan Kanci.....	83
5.11Upaya Guru Akidah Akhlak dalam mencegah <i>juvenile cyber-delinquency</i> di MA Negeri Batang.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	129
2. Pedoman Observasi.....	133
3. Rekap Hasil Wawancara.....	138
4. Laporan Hasil Observasi.....	180
5. Analisis Data.....	187
6. Laporan Hasil Dokumentasi	207
7. Daftar Riwayat Hidup.....	213
8. Surat Keterangan Penelitian.....	214



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pendidikan yang dilaksanakan dengan melalui ajaran-ajaran agama dalam Islam, seperti melalui bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik (Daradjat, 2012: 27). Melalui pendidikan Islam, diharapkan dapat membentuk manusia yang berguna untuk dirinya sendiri dan masyarakat, serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesama manusia. Oleh karena hal tersebut, setelah melalui proses pendidikan Islam, diharapkan peserta didik kepribadian yang membuatnya menjadi *insan kamil*, yakni manusia yang utuh baik rohani dan jasmani yang dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal dikarenakan ketakwaan kepada Allah SWT. (Daradjat, 2012: 29).

Majid, et al. (2011: 135) menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keimanan melalui penanaman pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat menjadi seorang muslim yang beriman dan bertakwa, serta patuh dan taat terhadap bangsa dan negara. Pendidikan Agama Islam harus mengacu kepada penanaman akan nilai keislaman dan tidak dapat dilepaskan pada etika sosial dan moralitas sosial. Oleh karena hal tersebut, guru memegang tanggung jawab dalam membina akhlak mulia peserta didik.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak peserta didik juga mengalami tantangan sesuai dengan perkembangan yang ada. Perkembangan teknologi informasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dibendung, terutama dalam hal yang berkaitan dengan dunia maya atau dunia siber. Data

statistik dunia menyatakan bahwa pengguna internet pada akhir Januari 2022 sebesar 4,95 miliar pengguna internet. Jumlah pengguna tersebut mengalami peningkatan sebesar 4% dari 4,76 miliar orang pada Januari 2021 (APJII, 2022). Perkembangan internet di Indonesia sendiri, berdasarkan data survey Asosiasi Jasa Pengguna Internet Indonesia (APJII 2022) pada tahun 2021-2022 jumlah penduduk Indonesia yang terkoneksi internet mencapai 77,02% dari total jumlah penduduk., dengan tingkat penetrasi dan kontribusi pengguna internet 99,26% adalah pelajar dan mahasiswa. Adapun konten media sosial menduduki posisi tertinggi yang diakses 89,15% dari konten lainnya. Sedangkan konten pornografi merupakan konten terbesar yang ada di Indonesia sampai dengan bulan maret 2022 tercatat 1.130.190 menduduki peringkat tertinggi statistik aduan (APJII, 2022).

Santrock (2002: 23), mengartikan masa remaja sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang di dalamnya mencakup perkembangan atau perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional. Hal senada juga dikemukakan oleh Zakiah Daradjat (1990: 23), yang menyatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan dalam hal fisik dan psikis. Remaja bukan lagi anak-anak dalam bentuk badan maupun cara berpikir, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah mencapai kematangan.

Masa remaja dapat diketahui melalui beberapa ciri, di antaranya adalah peningkatan emosional yang terjadi sangat cepat, yang kemudian dikenal dengan masa *strom* dan masa *stress*. Peningkatan emosional yang terjadi merupakan akibat dari perubahan fisik, terutama perubahan hormon yang terjadi pada masa remaja. Pada masa ini, remaja dihadapkan dengan banyaknya tuntutan dan tekanan, seperti tuntutan untuk tidak berlaku seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri dan dapat bertanggung jawab atas diri mereka sendiri (Yudrik, 2011: 235).

Ciri lain dari masa remaja adalah masa remaja sebagai periode ambang masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami

kesulitan dalam meninggalkan kebiasaan pada masa sebelumnya, dan mereka mengalami kebingungan dalam memberikan kesan bahwa mereka sudah dewasa. Kesan tersebut biasanya ditandai dengan aktivitas-aktivitas negatif seperti merokok, minum-minuman keras, dan menggunakan obat-obatan (Hurlock, 2003: 211). Oleh karena hal tersebut, periode ini lebih dikenal dengan masa-masa kenakalan remaja.

Istilah kenakalan remaja merupakan terjemahan dari *juvenile delinquency* yang berasal dari bahasa Latin, yakni *juvenilis* dan *delinquere*. *Juvenilis* memiliki arti anak-anak atau anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, dan sifat-sifat khas pada periode remaja. Sedangkan *delinquere* artinya terabaikan, mengabaikan, pengacau, penteror, tidak dapat diperbaiki lagi, durjana, dursila. Dalam istilah bahasa Indonesia di kenal dengan kenakalan remaja (Kartono, 2003: 6).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat ikut berpengaruh terhadap bentuk kenakalan remaja. Hal tersebut sebagaimana yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Abdul Aziz selaku guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri Batang menjelaskan “seiring dengan dengan perkembangan kemajuan internet, kecenderungan-kecenderungan kenakalan remaja mengalami pergeseran dari kenakalan di dunia nyata kepada kenakalan di dunia maya (*cyber*)”. Kenakalan remaja yang terjadi sebelum era kemajuan internet berkisar seperti membolos, perkelahian, minuman keras dan lain sebagainya. Sedangkan di era kemajuan dunia maya seperti saat ini, kenakalan yang dilakukan oleh remaja seperti tukar-menukar foto atau video porno, saling mengirim pap (*post a picture*) foto atau video pribadi maupun non-pribadi (*cybersex*), saling ejek dan menghina di medsos (*cyberbullying*), dan juga perjudian *on-line*.

Berdasarkan sidak atau razia *handphone* pada hari Rabu, 23 November 2023 yang dilakukan oleh kesiswaan dan bimbingan konseling di kelas XI MIPA, IPS dan Agama yang berjumlah 243 siswa, di dapatkan 26 *handphone* yang di

dalamnya mengandung konten kenakalan remaja. Adapun rincian hasil temuan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1.1
Temuan Sidak atau Razia *handphone* Madrasah Aliyah Negeri
Batang Tahun 2022

No.	Temuan	Jumlah
1	Akses dan melihat situs porno	13
2	<i>Videocall</i> dengan memperlihatkan bagian tubuh	3
3	PAP TT	3
4	Video Onani dan foto pesta miras	2
5	<i>Share</i> video porno ke teman	2
6	Group porno (Telegram dan WA)	2
7	Cerbung dewasa (Novel seks)	1
Total		26

Data dokumentasi guru bimbingan konseling MA Negeri Batang, data telah diolah.

Dari 26 *handphone* yang terkena razia tersebut, didominasi oleh konten pornografi sebanyak 24 *handphone*. Konten pornografi yang ditemukan seperti tukar-menukar, mengirim gambar dan video porno, *videocall* dengan memperlihatkan anggota tubuh, serta saling berbagi link situs pornografi. Sedangkan di dalam dua *handphone* ditemukan foto yang memperlihatkan sekelompok remaja yang sedang memamerkan beberapa botol minuman keras.

Sidak atau razia *handphone* yang dilakukan tersebut sesuai dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh salah seorang peserta didik Madrasan Aliyah Negeri Batang. Dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa di kalangan remaja siswa menegah atas, aktivitas *cybersex* terdiri dari tiga tingkatan mulai dari mengakses konten pornografi, *realtime cybesex* dengan kekasih atau *friend with benefit* (FWB), hingga *realtime cybersex* dengan pasangan fantasi berbayar (Adilia, 2022).

Sidak atau razia *handphone* tersebut merupakan bentuk tindak lanjut atas peristiwa *share* video pribadi di group kelas. Peristiwa tersebut bermula ketika seorang peserta didik perempuan yang akan mengirimkan video pribadinya kepada kekasihnya melalui aplikasi *whatsapp*. Akan tetapi video tersebut salah kirim ke *group whatsapp* kelas. Sehingga menimbulkan keramaian di *group whatsapp* kelas, dan sampai ke ranah wali kelas dan guru.

Selain pornografi, bentuk-bentuk lain dari kenakalan remaja di dunia maya adalah *cyberbullying*, perjudian *on-line*, dan *hacking*. *Cyberbullying* atau perundungan melalui media sosial bisa terjadi di antara teman satu kelas, satu angkatan, dan berbeda angkatan. Perundungan di media sosial di dominasi oleh peserta didik perempuan, seperti yang terjadi di kelas X IPS 1 dan XII Agama 2. Sedangkan perjudian *on-line* yang terjadi adalah produk lama yang terus berkembang dan tetap eksis di masyarakat yaitu judi togel. Adapun *hacking* atau peretasan diketahui terjadi pada saat penilaian tengah semester berbasis aplikasi CBT semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Pada pelaksanaan tes CBT didapati *screen* atau layar tampilan aplikasi CBT yang semula berwarna putih berubah menjadi warna hitam.

Temuan-temuan kenakalan peserta didik di dunia maya yang beragam sebagaimana dijelaskan tersebut, diperlukan adanya suatu kebijakan atau tindakan dari berbagai pihak, baik struktural (Kepala Madrasah beserta jajarannya) maupun guru sebagai upaya pencegahan dan perlindungan peserta didik dari kenakalan remaja di dunia maya (*juvenile cyber-delinquency*). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti memandang sangat penting untuk dilakukan penelitian berkaitan dengan Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah *Juvenile Cyber-Delinquency* di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah disebutkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan agama Islam yang ditujukan untuk perbaikan sikap mental yang terwujud dalam bentuk amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.
- b. Perkembangan teknologi informasi yang berkaitan dengan dunia maya (*cyber*) memberikan beberapa dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif.
- c. Peserta didik sebagai seorang individu mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan, baik pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun pertumbuhan dan perkembangan psikis.
- d. Kenakalan remaja yang meliputi bentuk-bentuk kenakalan dan faktor penyebab kenakalan.
- e. Upaya atau tindakan dalam rangka pencegahan kenakalan remaja.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar identifikasi masalah tersebut, maka pembatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk-bentuk kenakalan peserta didik di dunia maya (*juvenile cyber-delinquency*) yang disebabkan kemajuan teknologi informasi.
- b. Motivasi yang melatar belakangi peserta didik melakukan kenakalan di dunia maya (*juvenile cyber-delinquency*).
- c. Upaya-upaya pencegahan kenakalan remaja di dunia maya (*juvenile cyber-delinquency*)

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana bentuk-bentuk *juvenile cyber-delinquency* di Madrasah Aliyah Negeri Batang?
- b. Apa motivasi peserta didik melakukan *juvenile cyber-delinquency* di Madrasah Aliyah Negeri Batang?
- c. Bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam mencegah *juvenile cyber-delinquency* di Madrasah Aliyah Negeri Batang?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang telah dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis bentuk-bentuk *juvenile cyber-delinquency* di Madrasah Aliyah Negeri Batang.
- b. Untuk menganalisis motivasi peserta didik melakukan *juvenile cyber-delinquency* di Madrasah Aliyah Negeri Batang.
- c. Untuk menganalisis upaya guru Akidah Akhlak dalam mencegah *juvenile cyber-delinquency* di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis dan praktis, yakni :

- a. Secara Teoretis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi wacana ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan upaya guru Akidah Akhlak dalam mencegah *juvenile cyber-delinquency*.
- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1) Peserta Didik

Bagi peserta didik, hasil penelitian ini memberikan informasi dampak negatif dari *juvenile cyber-delinquency*, sehingga peserta didik dapat berhati-hati dan lebih bijaksana dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki.

2) Guru Akidah Akhlak

Bagi guru Akidah Akhlak, hasil penelitian ini memberikan informasi berkaitan dengan *juvenile cyber-delinquency*, sehingga guru Akidah Akhlak dapat mengambil tindakan-tindakan terukur sebagai upaya pencegahan.

3) Orang Tua Peserta Didik

Bagi orang tua, hasil penelitian ini memberikan informasi terkait *juvenile cyber-delinquency*, sehingga orang tua bisa meningkatkan perhatian terhadap

penggunaan perangkat komunikasi berbasis internet yang dilakukan oleh anak-anaknya, khususnya yang berkaitan dengan *juvenile cyber-delinquency*.

4) Madrasah

Bagi madrasah, penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan, pertama pencegahan *juvenile cyber-delinquency*, dengan membuat kebijakan-kebijakan sebagai upaya pencegahan. Kedua, penanganan khusus untuk siswa yang terindikasi melakukan *juvenile cyber-delinquency*.



BAB VII

SIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Juvenile cyber-delinquency merupakan istilah baru yang mengacu pada *juvenile delinquency*. *Juvenile delinquency* yang berasal dari bahasa Latin, yakni *juvenilis* dan *delinquere*. *Juvenilis* memiliki arti anak-anak atau anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, dan sifat-sifat khas pada periode remaja. Sedangkan *delinquere* artinya terabaikan, mengabaikan, pengacau, penteror, tidak dapat diperbaiki lagi, durjana, dursila. Berdasarkan definisi tersebut, *Juvenile cyber-delinquency* dapat diartikan sebagai kenakalan remaja di dunia maya.

Bentuk-bentuk Juvenile cyber-delinquency di MA negeri Batang terdiri dari *cybersex*, *cyberbullying*, *online-gambling* dan *hacking*. Perilaku *cybersex* yang ditemukan di MA Negeri Batang terdiri dari akses konten pornografi dan aktivitas *realtime cybersex*. Perilaku *cyberbullying* yang terjadi di MA Negeri Batang dengan memanfaatkan *platform* Tiktok dan Whatsapp. *Online gambling* terdiri dari permainan judi *slot online* dan *Togel online*. Sedangkan *hacking* yang di temukan di MA Negeri Batang dengan menggunakan metode SQL Injection dan Phising.

Motivasi peserta didik MA Negeri Batang dalam melakukan *Juvenile cyber-delinquency* apabila ditinjau dari sumbernya maka terdiri dari motif internal dan eksternal. Motif internal atau dorongan yang bersumber dari diri sendiri terdiri dari rasa gabut dan penasaran, untuk memperoleh kepuasan, dan untuk memperoleh pengakuan dari orang lain. Sedangkan motif eksternal atau dorongan dari pihak luar terdiri dari melihat iklan sebelumnya dan adanya ajakan dari orang lain.

Upaya pencegahan *Juvenile cyber-delinquency* di MA Negeri Batang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dan melalui kebijakan madrasah. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru

Akidah Akhlak dalam mencegah *Juvenile cyber-delinquency* terdiri dari literasi digital dan pembacaan Doa Tasbih, Sholawat Nariyah dan hafalan surat-surat pendek. Sedangkan upaya pencegahan *Juvenile cyber-delinquency* melalui kebijakan madrasah terdiri dari program pembiasaan (menyambut peserta didik, membiasakan senyum, salam, sapa, sopan dan santun, Shalat Dhua berjamaah, Tadarus al-Qur'an dan Asmaul Husna bersama-sama), dan pembatasan penggunaan *handphone* di lingkungan madrasah.

7.2. Penutup

Penelitian ini memiliki keterbatasan jangkauan dan waktu, sehingga peneliti tidak melakukan pendekatan personal dengan informan secara maksimal. Hal tersebut menyebabkan informan menjadi kurang terbuka. Selain itu informan juga merasa kurang nyaman apabila peneliti menggunakan alat perekam atau sejenisnya dalam wawancara dan dokumentasi, sehingga peneliti terbatas dalam mendapatkan data observasi aktivitas sehari-hari. Hasil penelitian ini merekomendasikan hal yang penting untuk dilakukan bagi remaja, diantaranya agar lebih bijak dalam menggunakan perangkat digital yang dimiliki. Selain itu remaja hendaknya membatasi diri dalam mengakses internet, terutama yang berkaitan dengan konten negatif, dan menggantinya dengan menambah pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai keislaman. Hal tersebut mengingat remaja merupakan masa depan bangsa yang akan melanjutkan kehidupannya dengan lebih baik. Para remaja hendaknya meningkatkan kemampuan literasi digitalnya sehingga lebih memiliki kecenderungan positif dalam perilaku penggunaan perangkat digital yang dimiliki.

Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan sehingga diperlukan penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini. Namun hasil penelitian ini dapat menjadi masukan awal untuk penelitian selanjutnya. Penelitian berikutnya menyarankan penelitian lanjutan terkait efektivitas dan dampak dari upaya-upaya pencegahan *Juvenile cyber-*

delinquency yang telah dilakukan ditinjau dari dorongan atau motivasi peserta didik untuk melakukan *Juvenile cyber-delinquency*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adilia, Y. H. 2022. Perilaku Cybersex di Kalangan Remaja (Studi Kasus Siswa Menengah Atas di Kecamatan Batang). *Madrasah Young Researches Supercamp 2023*.
- Ali, M., Asrori, M. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Amaliyah, A. I. 2021. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMA/SMK Comal Pemalang. *Tesis*. Semarang: Pascasarjana UIN Walisanga Semarang.
- Antama, F., Zuhdy, M. dan Purwanto, H. 2020. Faktor Penyebab Cyberbullying yang Dilakukan oleh Remaja di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan*. Vol. 1. No. 2. Hal. 182-202.
- APJI. 2022. “*Profil Internet Indonesia*”, <https://apji.or.id>, diakses pada 27 Agustus 2022 pukul 08.44
- Arifah, D. A. 2011. Kasus *Cybercrime* di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 18. No. 2. Hal. 185-195.
- Atira, N. B. M. 2022. Children Delinquency In Social Media: Legal And Shariah Perspectives. *Tesis*. Nilai: Universiti Sains Islam Malaysia.
- Bungin, M. B. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Komunikasi , Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Z. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, P.H. 2019. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Dianasari, E. L., at al. 2022. Intervensi Pencegahan Kenakalan Remaja Melalui Pelatihan Pengenalan Konsep Diri Remaja di Kelurahan Teluk Uma Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun. *Jurnal Awam*. Vol. 2. No. 1. Hal. 44-50.

- Dixit, A. 2022. Decoding the Bois Locker Room Chat: A Theoretical Analysis of Juvenile Cyber-Delinquency. *International Journal of Law Management and Humanities*. Volume 5. Issue 3. Hal. 29-42.
- Fais, A.. 2017. Studi Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Akhlak Siswa di MA Nurud Dhalam Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. *Tesis*. Surabaya : Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Fuady, M.E. 2005. Cybercrime: Fenomena Kejahatan melalui Internet di Indonesia. *MediaTor*. Vol. 6. No. 2. Hal. 255-264.
- Gulo, A.S., Lasmadi, S., Nawawi, K. 2021. Cyber Crime dalam Bentuk Phising Berdasarkan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Pampas: Journal of Criminal Law*. Vol. 1. No. 2. 68-81.
- Gunarsa. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Habibi, A., Suklani. 2023. Konsep Pendidikan Tasawuf pada Remaja Milenial. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*. Vol. 3. No. 4. Hal. 206-232.
- Hurlock, E. B. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Y. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Juditha, C. 2022. Perilaku Cybersex pada Generasi Milenial. *Jurnal Pekomnas*. Vol. 5. No. 1. Hal. 47-58.
- Kadji, Y. 2012. Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*. Vol. 9. No. 1. Hal. 1-15.
- Kartini, K. 2003. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2022. "Statistik Aduan", <https://kominfo.go.id/statistik.pdf> (diunduh 11 Agustus 2022).
- Kumar, S., Manhas A., 2021. Cyber Delinquencies. *International Journal of Law Management and Humanities*. Vol. 4. No. 3. Hal 2536-2544.
- Lee, C. M., Moon, J. Y. dan Park, J. W. 2019. A Study on Relationship Between Media Environment and Adolescent Cyber-Delinquency: Focused on X-rated Media Commitment. *Journal of Digital Convergence*. Vol.17. No. 4. Hal. 355-379.
- Majid, A., Andayani, D. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marsinun, R., Riswanto, D. 2020. Perilaku Cyberbullying di Media Sosial. *Analitika*. Vol. 12. No. 2. Hal. 98-111.
- Matondang, I. 2011. Kenakalan Remaja dalam Komunitas Geng Motor (Studi Kasus pada Remaja Geng Motor P-Dox Duren Sawit Jakarta Timur. *Skripsi*. Jakart: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Munir, M. 2008. Membimbing Kepribadian Ulul Albab Generasi Milenial. *Ta'limuna*. Vol. 7. No. 1. Hal. 45-59.
- Munjiat, S. M. 2018. Peran Tasawuf dalam Pendidikan Karakter: "Membangun Pendidikan melalui Kerangka Tasawuf". *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3. No.1. Hal. 71-89.
- Nooralmira, A. R., Guntara. Y. 2021. Bimbingan Keagamaan dalam Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf*. Vol. 3. No. 2. Hal. 32-54.
- Nugroho, C. K. A. Haryono. 2022. Fenomena Judi Slot Online sebagai Trend Mahasiswa. *Jurnal Revolusi Indonesia*. Vol. 2. No. 5.

- Nurdiana, M., Aisyah, N., & Ilham, S. N. 2022. Fenomena Judi Online di Daerah Jakarta Selatan. *Perspektif*. Vol. 2. No. 1. Hal. 105-110.
- Parulian, S., Pratiwi, D. A., Yustina, M. C. 2021. Ancaman dan Solusii Serangan Siber di Indonesia. *Telnect*. Vol. 1. No. 2. Hal. 85-92.
- Prihartanto, W. 2015. Teori-teori Motivasi. *Jurnal Adibiya*. Vol. 1. No. 83. Hal. 1-11.
- Rachmawati, D. 2014. Phising Sebagai Salah Satu Bentuk Ancaman dalam Dunia Cyber. *Jurnal Saintkom*. Vol. 13. No. 3.
- Riswanto, D., Marsinun, R. 2020. Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Analitika*. Vol 12, No. 20. Hal. 93-106. DOI: 10.31289/analitika.v12i2.3704.
- Santrock, J, W. 2002. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarosa, S. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT. Kanisius.
- Sarwono, S, W. 2016. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satori, D., Komariah, A. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sawo, I. Fungsi Keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Kenakalan Remaja di Kota Madya Jakarta Timur). *Tesis*. Jakarta: Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Siagian, S, P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Sidqi, A. 2015. Wajah Tasawuf di Era Modern: antara Tantangan dan jawaban. *Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*. Vol. 10. No. 1. Hal. 1-27.
- Sumara, D., Humaedi, S., Santoso, M. B. 2017. Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Jurnal Penelitian & PPM*. Vol. 4. No. 2. Hal. 346-353.

- Uno, H. B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Untung, M. S. 2022. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Utomo, G.A. 2019. Ethical Hacking. *Cyber Security dan Forensik Digital*. Vol. 2. No. 1. Hal. 9-15.
- Widjijati, Prasetyo, H. 2019. Hubungan Antara Cyberbullying dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Keperawatan Mercu*. Vol. 8. No. 9. Hal. 56-59.
- Yo, J. A. 2022. What shapes cyber delinquency in adolescents?: A holistic and comparative analysis of cyber and traditional offline delinquencies, *Children and Youth Services Review*. Vol. 136.
- Zam, E. 2011. *Buku Sakti Hacker*. Jakarta Selatan: PT. Trans Media.
- Zulaikah, I. 2019. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa (Studi Multisitus di SMKN 1 dan SMKN 2 Boyolangu Tulungagung). *Tesis*. Tulungagung: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Imam Farid
 Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 07 Mei 1992
 Alamat : Dk. Kempung Ds. Pododadi,
 RT. 01 RW. 01, Kec. Karanganyar, Kab.
 Pekalongan
 Telpon/WA : 085328055339
 E-mail: : imamfarid389@yahoo.co.id

Pendidikan : 1. STAIN Pekalongan Tahun 2015
 2. MA Hasbullah Karanganyar Tahun 2010
 3. MTs Hasbullah Karanganyar Tahun 2007
 4. MI Islamiyah Karangsari Tahun 2004

Pengalaman Kerja : 1. Legal Admin di PT. Hobby Motor Indonesia 2015-2018
 2. Guru di MA Negeri Kendal 2019-2021
 3. Guru di MA Negeri Batang 2021 sampai sekarang

Artikel :

1. (The Classic Methode of Learning the Islamic Religion Jama'ah Rifa'iyah (Study of Tarajumah Teaching Through Culture in Kalipucang Wetan Batang) 2022
2. (Simulation Learning in Economics Educations: Empowering Critical Thinking and Rahmatan lil Alamin Value) 2023
3. (Forestering Multiple Intelligences in Elementary Schools: Harnessing Independent Curriculum-Based Learning in Elementary Schools) 2023

Pekalongan, 26 Maret 2024

Penulis